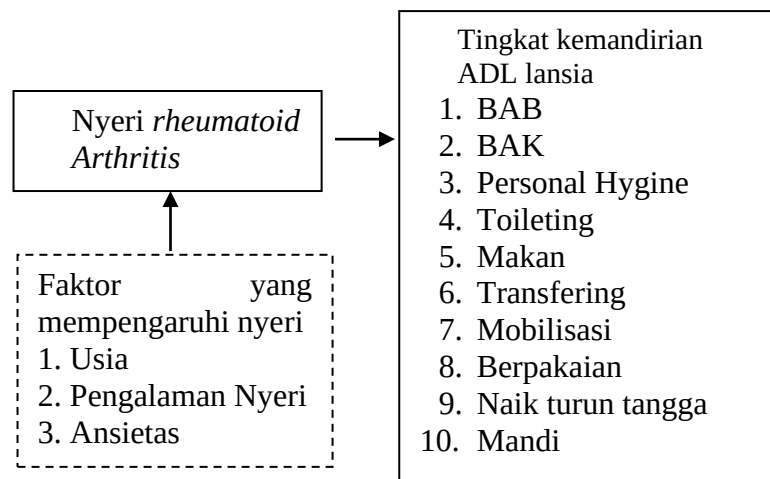


BAB III

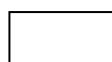
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka konsep

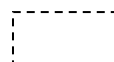
Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konsep adalah hubungan antara konsep yang diukur atau diamati dalam penelitian. Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:



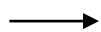
Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Alur pikir

Gambar 4 Kerangka Konsep Hubungan Nyeri *Rheumatoid Arthritis* dengan Tingkat Kemandirian ADL Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Utara

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut Nursalam (2018), variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu. Variabel dari penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas (*variable independent*)

Variabel bebas (*variable independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*variable dependen*) (Sugiyono, 2017). Variabel independen pada penelitian ini adalah nyeri *rheumatoid arthritis*

b. Variabel terikat (*variable dependent*)

Variabel terikat (*variable dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*variable independent*) (Sugiyono, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat kemandirian ADL lansia.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2018). Definisi operasional variabel pada penelitian ini disajikan pada tabel

Tabel 2
Definisi Operasional Hubungan Nyeri *Rheumatoid Arthritis* dengan Tingkat Kemandirian ADL Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Utara

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Sumber Data
2	3	4	5	
Nyeri <i>rheumatoid arthritis</i>	Hasil pengukuran terhadap Respon subjektif lansia umur 60-65 tahun yang mengalami nyeri <i>rheumatoid arthritis</i> pada persendian dan anggota gerak yang diukur menggunakan kuisioner nyeri NRS.	Kuisioner nyeri NRS	Interval 0 tidak nyeri 1-3 nyeri ringan 4-6 nyeri sedang 7-9 nyeri berat 10 nyeri sangat berat	Primer
Tingkat kemandirian pada lansia	Hasil pengukuran terhadap keterampilan yang dimiliki lansia umur 60-65 tahun yang dibedakan menurut tingkat kemandiran secara mandiri ataupun dibantu orang lain yang diukur menggunakan kuisioner <i>indeks barthel</i>	Kuisioner <i>Indeks Barthel</i>	Ordinal a.Mandiri nilai 20 b.Ketergantungan ringan nilai 12-19 c.Ketergantungan sedang nilai 9-11 d.Ketergantungan berat nilai 5-8 e.Ketergantungan total 0- 4	Primer

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2018). Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2018). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada Hubungan nyeri *rheumatoid Arthritis* dengan tingkat kemandirian ADL lansia di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Utara.